

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil dapat berdampak pada tidak berkembangnya janin selama masa kehamilan dan kematian ibu saat melahirkan. Salah satu upaya pemerintah dalam penanganan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil tercantum dalam Permenkes RI Nomor 97 tahun 2014, dengan melakukan pendistribusian suplemen tablet tambah darah dan pemberian edukasi gizi. Pelaksanaan pemberian tablet tambah darah dan edukasi dilakukan pada program-program yang dilaksanakan oleh puskesmas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi program tablet tambah darah untuk ibu hamil di Kota Bogor menggunakan Teori Implementasi George Edward III.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian dengan metode semi-kualitatif dan pengolahan data dilakukan menggunakan analisis percakapan. Informan utama yaitu 1 orang tenaga gizi Dinas Kesehatan Kota Bogor, 4 orang tenaga kesehatan bidan dan gizi puskesmas, dan 4 orang ibu hamil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program tablet tambah darah untuk ibu hamil di Kota Bogor dilakukan melalui program yang sama namun menunjukkan perbedaan pada penerimaan informasi yang diterima ibu hamil di puskesmas dengan cakupan tablet tambah darah rendah. Kesulitan memahami fasilitas yang digunakan tenaga kesehatan gizi sebagai media KIE ditemukan pada puskesmas dengan cakupan tablet tambah darah tinggi. Data cakupan tablet tambah darah untuk ibu hamil belum terdata secara aktual dari tenaga kesehatan bidan swasta karena rendahnya kordinasi antara bidan swasta dan Dinas Kesehatan Kota Bogor.

Program tablet tambah darah untuk ibu hamil dapat lebih dioptimalkan dengan meningkatkan intensitas komunikasi antara tenaga kedinasan dan tenaga kesehatan bidan swasta untuk menyamakan informasi cakupan tablet tambah darah untuk ibu hamil, memberikan acuan pokok terkait media KIE yang digunakan oleh tenaga kesehatan gizi dalam proses KIE, dan menetapkan SOP kepada tenaga kesehatan untuk memberikan informasi yang baik dan jelas kepada ibu hamil terkait tablet tambah darah.

Kata Kunci: tablet tambah darah, ibu hamil, komunikasi, sumber daya